

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Dikatakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang menggambarkan atau melukiskan gejala yang ada, kemudian menyajikan fakta dan menganalisis secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori. Data dikumpulkan dari populasi atau sampel tertentu yang representatif, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif (Sugiyono, 2015, hlm. 14).

#### B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian yaitu SMK Negeri 2 Kota Bandung pada Program Keahlian Teknik Mesin. Objek dalam penelitian ini adalah pencapaian kompetensi siswa dalam praktik bekerja dengan mesin bubut, sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa Teknik Pemesinan kelas XII.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII paket keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Kota Bandung, Program Keahlian Teknik Mesin sebanyak empat kelas dengan jumlah siswa 132 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *random sampling* dengan cara diundi, alasannya karena agar diperoleh sampel yang dapat mewakili siswa Teknik Pemesinan. *Random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013, hlm.120). Penelitian ini dari populasi 132 orang diperoleh sampel 39 orang siswa.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Populasi</b>	<b>Jumlah Sample</b>
XII TP 1	32 orang	9 orang
XII TP 2	34 orang	10 orang
XII TP 3	33 orang	10 orang
XII TP 4	33 orang	10 orang
<b>Jumlah</b>	<b>132 orang</b>	<b>39 orang</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Menurut Nasution, dalam Sugiyono (2015) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Peneliti melakukan observasi langsung pada siswa kelas XII Teknik Pemesinan dalam pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian tahun pelajaran 2015/2016.

##### 2. Dokumentasi

Dokumen dan arsip merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa tertentu. Dokumen merupakan rekaman tertulis, (tetapi juga berupa gambar atau benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktifitas atau peristiwa tertentu). Dokumen tertulis merupakan sumber data yang sering memiliki posisi yang penting dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2015, hlm. 309). Dokumen yang akan di kumpulkan dalam penelitian ini yaitu: instrumen penilaian Ujian Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan, pedoman pelaksanaan UKK 2016, dan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan UKK.

#### E. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian sudah pasti memerlukan alat untuk mengumpulkan data. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian Ujian Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan tahun pelajaran 2015/2016 yang diterbitkan BNSP. Alasannya karena instrumen UKK ini dirancang sedemikian rupa untuk melihat pencapaian kompetensi siswa dalam praktik bekerja dengan mesin bubut dengan merujuk kepada SKKNI.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen UKK Tahun Pelajaran 2015/2016

Komponen	Subkomponen Penilaian	Jumlah Item
Persiapan Kerja	1.1. Pemeriksaan bahan	1
	1.2. Penyiapan alat	1
Proses (Sistematika dan Cara Kerja)	2.1. Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja (LOG.OO.01.002.01)	3
	2.2. Menggunakan Perkakas Tangan (LOG.OO.18.001.00)	1

<b>Komponen</b>	<b>Subkomponen Penilaian</b>	<b>Jumlah Item</b>
	2.3. Mengukur dengan menggunakan alat ukur (LOG.OO.02.005.00)	2
	2.4. Membaca Gambar Teknik (LOG.OO.09.002.00)	1
	2.5. Bekerja dengan mesin bubut (LOG.OO.07.006.00)	5
	2.6. Melakukan pekerjaan dengan mesin frais (LOG.OO07.007.00)	4
<b>Hasil Kerja</b>	3.1. Sesuai dengan gambar kerja	32
<b>Sikap/ Keselamatan Kerja</b>	4.1. Keselamatan kerja	1
	4.2. Kedisiplinan	1
	4.3. Tanggung jawab	1
	4.4. Teliti	1
	4.5. Inisiatif	1
<b>Waktu</b>	5.1. Waktu penyelesaian sesuai perencanaan	1
<b>Total Item</b>		<b>56</b>

#### **F. Prosedur Penelitian**

Peneliti memakai prosedur penelitian untuk memperoleh data atau hasil, sehingga penelitian ini nantinya akan lebih terarah dan mencapai hasil yang maksimal. Prosedur penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

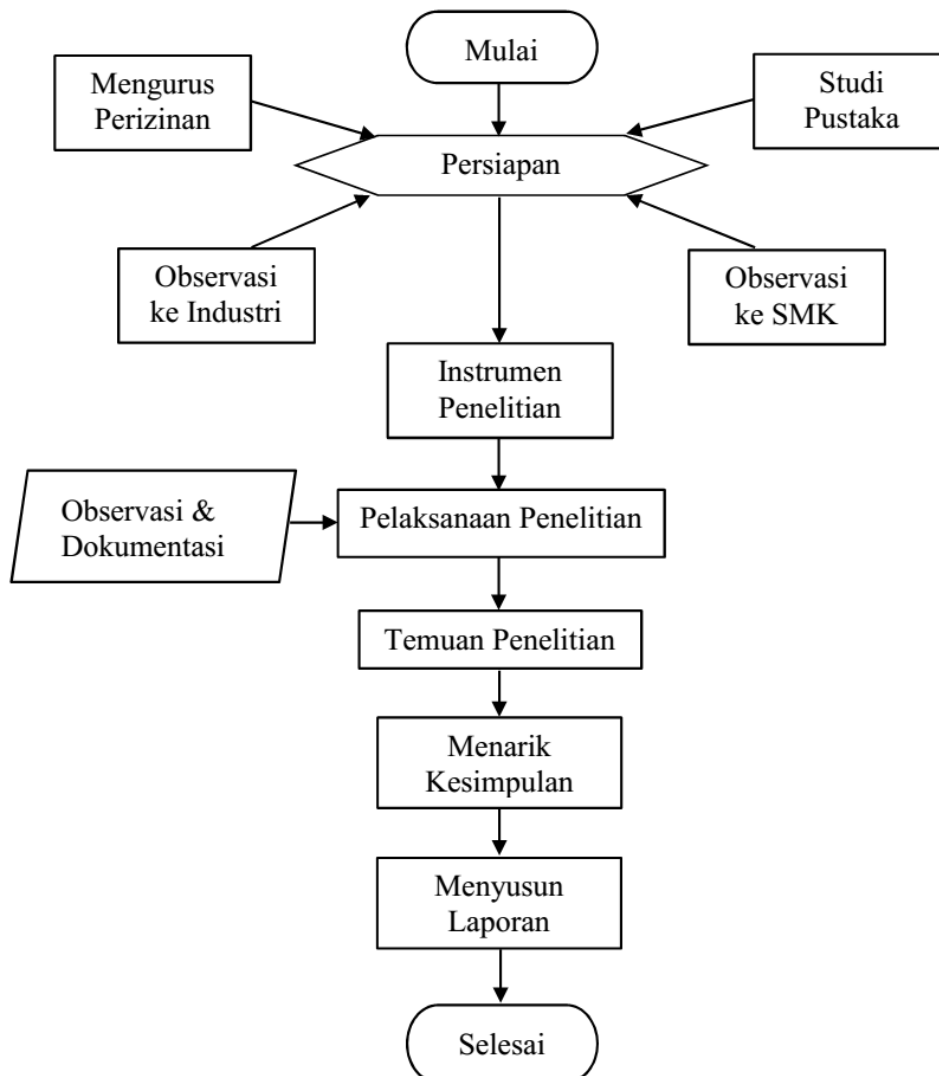
1. Persiapan, terdiri dari mengurus perizinan untuk observasi ke SMK Negeri 2 Kota Bandung, kemudian untuk studi pendahuluan ke industri;
2. Menentukan instrumen penelitian, dimana instrumen yang digunakan adalah instrumen Ujian Kompetensi Keahlian 2015/2016 yang akan digunakan dalam observasi pada pelaksanaan Ujian Praktik Kejuruan siswa Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Kota Bandung;
3. Pelaksanaan penelitian, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, dan dokumentasi;
4. Mengolah hasil penelitian, setelah melaksanakan penelitian, peneliti mengolah data dari hasil penelitian yang diperoleh;

Igar Umar Syah, 2016

*Studi Deskriptif Pencapaian Kompetensi Siswa SMK dalam Praktik Bekerja dengan Mesin Bubut*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian, pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh selama penelitian dan menyusunnya dalam bentuk laporan dan pembahasan hasil penelitian.



Gambar 3.1 *Flowchat* Prosedur Penelitian

### G. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah-langkah untuk merumuskan data yang telah diperoleh. Data hasil pengolahan ini untuk menjawab rumusan masalah dan nantinya akan dilakukan penarikan kesimpulan. Penilaian dalam Ujian Praktik Kejuruan memiliki 5 komponen penilaian, yaitu: (1) persiapan, (2) proses, (3) sikap kerja, (4) hasil, dan (5) waktu. Pemberian bobot dan skor untuk setiap komponen penilaian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pemberian Bobot dan Skor untuk Setiap Komponen Penilaian

	Prosentase Bobot Komponen Penilaian					Nilai Praktik (NP)
	Persiapan	Proses	Sikap Kerja	Hasil	Waktu	$\sum$ NK
Skor Perolehan						
Skor Maksimal	2	16	5	32	1	
Bobot	10	30	20	30	10	
NK						

Sumber: Instrumen Penilaian UKK 2016

Keterangan:

1. Skor Perolehan merupakan penjumlahan skor per komponen penilaian.
2. Skor Maksimal merupakan skor maksimal per komponen penilaian.
3. Bobot diisi dengan prosentase setiap komponen. Besarnya prosentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah 100.
4. NK = Nilai Komponen merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal.

$$NK = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

Sumber: Instrumen Penilaian UKK 2016

5. NP = Nilai Praktik merupakan penjumlahan dari NK
6. Nilai praktik selanjutnya di kualifikasikan ke dalam 4 katagori:
  - < 70 = katagori E
  - 70 – 79 = katagori C
  - 80 – 89 = katagori B
  - 90 – 100 = katagori A

Skor akhir nilai praktik di persentasekan, berikut ini perhitungan yang digunakan untuk mencari besar persentase yang dicari yaitu:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = jumlah persentase yang dicari

F = Jumlah skor yang didapat

n = jumlah sampel

Berikut penafsiran skor total dari penilaian praktik siswa:

100%	= seluruhnya
96% - 99%	= hampir seluruhnya
76% - 95%	= sebagian besar
51% - 75%	= lebih dan setengahnya
50%	= setengahnya
26% - 49%	= hampir setengahnya
6% - 25%	= sebagian kecil
1% - 5%	= hampir tidak ada
0%	= tidak ada

Sumber: Munggaran, D, 2009, hlm. 73